



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Bab ini akan terdiri dari beberapa sub-sub bab yang akan membahas mulai dari obyek penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan data, dan teknik pengambilan sample apa saja yang akan digunakan pada penelitian ini. Selain itu di bab ini akan membahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan pada setiap variabel independen maupun variabel dependen.

Bagian terakhir dari bab ini akan berisi tentang pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas juga mengenai teknis analisis data apa saja yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab 2.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang akan dibahas, diteliti dan diselidiki, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai dan nilai tersebut bisa pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Dari definisi yang diberikan para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian adalah sesuatu hal yang dapat membedakan atau



membawa variasi pada sebuah nilai dan menggambarkan sasaran penelitian tersebut secara menyeluruh.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Data yang dikumpulkan berupa data historis dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015 sampai 2019 yang berasal dari www.idx.co.id atau berasal dari website perusahaan terkait.

B. Desain Penelitian

Dibawah ini terdapat beberapa pengklasifikasian desain penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2016) yaitu:

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini akan merumuskan masalahnya menggunakan studi formal yaitu dimulai dengan hipotesis dan pernyataan yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab penelitian yang telah diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis adalah metode pengamatan, metode pengamatan artinya peneliti akan melakukan pengamatan menggunakan data sekunder.

3. Kontrol Peneliti atas Variabel

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian *ex post facto*, yang artinya bahwa peneliti tidak mampu untuk memanipulasi data dan hanya dapat melaporkan saja apa yang terjadi.



4. Tujuan Studi

Kepentingan dalam penelitian ini adalah studi kausal, dimana untuk mengetahui mengapa, yaitu bagaimana suatu variabel mengubah variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh-pengaruh antara variabel.

5. Dimensi Waktu

Penelitian *cross sectional* dilakukan dalam penelitian ini karena peneliti akan mengumpulkan data yang mencerminkan suatu keadaan pada suatu saat tertentu dari beberapa perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan studi *time series* karena peneliti mengumpulkan data selama kurun waktu tertentu, yaitu tahun 2015-2019. Artinya penelitian ini merupakan gabungan dari studi *cross sectional* dan studi *time series*.

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Data yang dipakai merupakan data dari laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian lapangan.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (aktual), oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian *actual routine*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

© Dalam penelitian ini akan digunakan 3 variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah financial distress. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah independensi komite audit, kompetensi komite audit, gender komite audit, dan ukuran komite audit.

1. Variabel Terikat (Dependant Variable)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang terikat dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Melalui analisis terhadap variabel terikat adalah mungkin untuk menemukan jawaban atas suatu masalah (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *financial distress*.

Penelitian ini mendefinisikan perusahaan yang mengalami *financial distress* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadhani, 2017) dan juga oleh (Masak & Noviyanti, 2019) yaitu menggunakan analisis diskriminan model Altman (*z-score*). Pada perkembangannya Altman membuat formulanya yang lebih fleksibel sehingga dapat digunakan untuk perusahaan non manufaktur dengan menghilangkan rasio kelima (X5) yang merupakan rasio *sales to total asset*. Terdapat 3 formula yang dibuat oleh (Altman et al., 1999) dengan jenis sebagai berikut :

- a. Altman Original Z-score (1968), analisis z-score untuk perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa
- b. Altman Revisi Z-score (1983), analisis z-score untuk perusahaan privat atau perusahaan yang belum terdaftar di bursa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Altman Modifikasi Z-score (1995), analisis z-score yang dapat digunakan oleh semua perusahaan baik manufaktur, non manufaktur dan perusahaan penerbit obligasi.

Penelitian ini akan menggunakan formula Altman Z-Score Modifikasi.

Adapun formula untuk model Altman Modifikasi adalah sebagai berikut:

$$Z^{\circ}\text{-Score} = 6.56X1 + 3.26X2 + 6.72X3 + 1.05X4$$

Keterangan:

$X1 = \text{working capital/total asset}$

$X2 = \text{retained earning/total asset}$

$X3 = \text{earning before interest and taxes/total asset}$

$X4 = \text{book value of equity/book value of debt}$

Kriteria yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model ini adalah:

$Z > 2.60$: perusahaan sehat

$2.60 < Z < 1.10$: perusahaan pada *grey area* menunjukkan indikasi bahwa manajemen harus bekerja keras untuk mempertahankan kinerjanya karena masih terdapat kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

$Z < 1.10$: perusahaan potensial bangkrut

Adapun uraian dari masing-masing rasio yang digunakan dalam model

© Altman Z-Score Modifikasi adalah:

a. *Working Capital To Total Asset*

$$X1 : \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Asset}}$$

Modal kerja (*working capital*) diperoleh dari selisih *current asset* setelah dikurangi *current liabilities*. Modal kerja dinilai penting untuk mengukur cadangan likuiditas perusahaan. rasio ini termasuk salah satu rasio likuiditas. (Fahmi, 2017) menjelaskan bahwa rasio likuiditas ini sangat penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

Bila perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, modal kerja akan turun lebih cepat daripada total aktiva yang menyebabkan ratio ini turun. Modal kerja bersih yang negatif yaitu apabila nilai hutang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan nilai aktiva lancar, kemungkinan besar perusahaan akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio *working capital/total asset* adalah rasio yang dapat menggambarkan keadaan likuiditas suatu perusahaan. Nilai modal kerja yang semakin menurun dibanding total aktiva menyebabkan perusahaan kesulitan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jadi, semakin kecil nilai rasio ini dapat memberikan tanda bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

b. *Retained Earning To Total Asset*

$$X2 = \frac{\text{Retained Earning}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. saldo laba (*retained earnings*) adalah modal yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Maka, laba ditahan akan menunjukkan seberapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dapat dibayarkan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Ratio ini juga mencerminkan umur perusahaan, karena semakin muda perusahaan, semakin sedikit waktu yang dimilikinya untuk membangun laba kumulatifnya. Nilai dari total laba ditahan akan mengalami penurunan jika perusahaan sedang merugi.

Berdasarkan penjelasan di atas, *retained earning/total asset* merupakan perbandingan antara laba ditahan dengan total aktiva. Nilai laba ditahan akan menurun jika perusahaan sedang rugi. Maka, jika semakin kecil peranan laba ditahan terhadap total aktiva akan menunjukkan kemungkinan *financial distress* perusahaan menjadi semakin tinggi.

c. *Earning Before Interest and Taxed To Total Asset*

$$X3 = \frac{EBIT}{\text{Total Asset}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



EBIT atau *earning before interest and taxes* merupakan laba yang diperoleh perusahaan sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini untuk mengukur produktivitas dari aktiva perusahaan yang sesungguhnya terlepas dari pajak. Jika EBIT memiliki hasil negatif merupakan indicator terjadinya *financial distress*.

Rasio *earning before interest and tax/total asset* merupakan rasio profitabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan. Semakin kecil nilai rasio ini, maka kemungkinan kebangkrutan adalah semakin tinggi.

d. *Book Value of Equity To Book Value of Debt*

$$X4 = \frac{\text{Book Value of Equity}}{\text{Book Value of Debt}}$$

Rasio ini membandingkan antara total ekuitas dan total utang perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio X4 dinilai memiliki pengaruh kemungkinan terjadinya *financial distress*. Jika hasil dari rasio X4 semakin meningkat, maka artinya perusahaan mengalami distress. Sedangkan jika dari tahun ke tahun nilai rasio X4 semakin menurun, maka perusahaan tersebut diprediksikan mengalami non distress.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel dummy. Dalam (Ghozali, 2018) pengertian variabel dummy adalah :

“Variabel dummy atau kualitatif menunjukkan keberadaan (*presence*) atau ketidakberadaan (*absence*) dari kualitas atau suatu atribut. Cara mengkuantifikasi variabel kualitatif di atas adalah dengan membentuk variabel artifisial dengan nilai 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau 0, 1 menunjukkan keberadaan atribut dan 0 menunjukkan ketidakberadaan atribut.”

Pemberian skor pada variabel ini adalah nilai 1 (satu) pada non perusahaan *financially distressed* dan 0 (nol) pada perusahaan *financially distressed*. Penelitian ini mengikuti penelitian yang dilakukan (Primasari, 2017) perusahaan yang berada dalam area kelabu (*grey area*) akan dikategorikan dalam perusahaan yang sehat sehingga akan diberi angka 1.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah independensi komite audit, kompetensi komite audit, gender dan ukuran komite audit.

a. Independensi Komite Audit

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015, independensi dari setiap anggota di ukur dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Tidak termasuk orang dalam badan yang memberikan jasa audit, non-audit dan konsultasi kepada perusahaan.
2. Tidak termasuk dalam eksekutif manajemen.
3. Tidak mempunyai saham perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung.
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik dengan dewan komisaris maupun dewan direksi.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Independensi bertujuan agar seorang komite audit dapat menjaga nilai nilai integritas serta pandangan yang objektif dalam proses penyusunan laporan dan rekomendasi yang akan diajukan, seorang individu yang independen akan lebih adil dan tidak memihak serta obyektif dalam menangani suatu permasalahan. Penilaian independensi komite audit pada penelitian ini akan diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota komite audit yang independen terhadap jumlah seluruh anggota komite audit. Independensi Komite Audit diperoleh dari perhitungan :

$$\text{Independensi Komite Audit} = \frac{\text{jumlah anggota} - \text{anggota non independen}}{\text{jumlah anggota}} \times 100\%$$

b. Kompetensi Komite Audit

Kompetensi komite audit akan dilihat dari latar belakang pendidikan keuangan dan pengalaman kerja yang dimiliki. Pengukuran latar belakang pendidikan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015 mengatakan bahwa minimal salah seorang dari anggota komite audit merupakan seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Latar belakang pendidikan yang dimaksud dapat berasal dari lulusan fakultas ekonomi yang bergelar sarjana muda, sarjana, magister, dari Universitas dalam negeri ataupun luar negeri atau pernah mengikuti pelatihan atau pendidikan non-formal yang mempunyai keterkaitan dengan kompetensi keuangan dan administrasi bisnis.

Sedangkan pengukuran pengalaman komite audit yang berdasarkan pedoman FCGI (2002) yang mengatakan setidaknya paling sedikit satu orang anggota komite audit memiliki pemahaman yang baik tentang lingkungan bisnisnya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki pemahaman mengenai risiko, serta mengerti tentang pelaporan keuangan. Pengalaman komite audit dapat dilihat pada profil anggota komite audit pada laporan tahunan perusahaan, pada profil akan terlihat apakah seorang komite audit sedang atau pernah bekerja dalam bidang audit, perbankan, finance, menjadi akademisi akuntansi pada universitas dalam negeri atau luar negeri, dan menjabat sebagai anggota komite audit maupun internal control pada perusahaan lain.

Kompetensi komite audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy. Pemberian kode pada variabel ini adalah 1 (satu) jika terdapat lebih dari satu anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan, dan 0 (nol) jika hanya terdapat satu anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

c. Gender Komite Audit

Komite audit harus berjalan dengan transparan, disiplin, dan akuntabilitas yang tinggi. Sifat-sifat inilah yang lebih dominan pada kaum wanita dibandingkan kaum laki-laki. (Winasis & Yuyetta, 2017) mengatakan bahwa kaum wanita pada dasarnya memiliki sikap hati-hati atau disebut (*risk averse*), sedangkan laki-laki memiliki sikap risk taking sehingga pria lebih berani dalam mengambil keputusan bisnis. Menurut Ernst dan Yuang (2009) dalam (P. A. Sari, 2018) menyatakan dengan adanya keberagaman gender di dalam suatu komite audit dapat meningkatkan kinerja komite audit dibandingkan jika hanya ada 1 kelompok *gender*. Berdasarkan penelitian (Winasis & Yuyetta, 2017) bahwa keberadaan wanita ini juga dapat memperbaiki tata kelola perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam kaitannya dengan good corporate governance karena keberadaan wanita akan memberikan pertimbangan yang lebih matang bagi keputusan eksekutif mengenai dampak yang akan ditimbulkan bagi keputusan perusahaan.

Variabel *gender* komite audit dalam penelitian ini akan diukur dengan variable dummy, kode 1 jika terdapat anggota atau ketua komite audit perempuan, kode 0 jika semua komite audit berjenis kelamin laki-laki.

d. Ukuran Komite Audit

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015 menyatakan bahwa komite audit pada perusahaan di Indonesia harus terdiri dari sedikitnya tiga orang anggota dan diketuai oleh seorang komisaris independen perusahaan dan disertai dengan dua orang eksternal perusahaan yang independen. Untuk mengukur variabel ukuran komite audit dalam penelitian ini akan diukur dengan jumlah anggota di dalam komite audit

Tabel 3.1

Tabel Pengukuran Variabel

No	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Independensi	Independen	ACINDP	Ratio	$\frac{\text{jumlah anggota} - \text{Anggota non independen}}{\text{jumlah anggota}}$
2	Kompetensi	Independen	ACKOMP	Nominal	1 = lebih dari 1 ahli keuangan 0 = hanya ada 1 ahli keuangan
3	Gender	Independen	ACGNDR	Nominal	1= ada komite audit perempuan 0 = semua komite audit laki-laki
4	Ukuran	Independen	ACSIZE	Ratio	Jumlah anggota di dalam komite audit
5	Financial Distress	Dependen	FD	Nominal	1 = perusahaan non <i>financial distress</i> 0 = perusahaan <i>financial distress</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



D. Teknik Pengambilan Sample

© Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-probability sampling*. Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) *non-probability sampling* merupakan desain sampling dimana elemen yang berada didalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) *purposive sampling* adalah sebuah teknik dimana sampel dipilih secara terbatas pada objek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sample

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019	25
2	Perusahaan yang termasuk dalam sektor keuangan	(6)
3	Perusahaan BUMN yang tidak memiliki laporan tahunan dan keuangan lengkap dari tahun 2015-2019	(0)
4	Perusahaan BUMN yang tidak memiliki data terkait penelitian ini, seperti besarnya ukuran komite audit, independensi, kompetensi dan gender, dan data-data lain untuk medeteksi <i>financial distress</i>	(0)
Total Sampel		19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah independensi, kompetensi, gender dan ukuran komite audit memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 yang dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang digunakan :

1. Pengumpulan Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara menelusuri dan mencatat informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan audit perusahaan sampel.

2. Penelitian Observasi

Peneliti memperoleh data mengenai masalah yang akan diteliti melalui buku, jurnal, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian ini juga memerlukan data berupa laporan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Data-data yang digunakan diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknis Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Pooling data dilakukan untuk mengetahui apakah dapat menggabungkan penelitian *crosssectional* dan penelitian *time series*, selain itu untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, slope ataupun keduanya. Jika terbukti mempunyai perbedaan slope, intersep atau keduanya maka penelitian tidak dapat di-pool tetapi harus diteliti secara cross-sectional. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik variabel dummy dengan program SPSS 25.

Dalam penelitian ini, pengujian akan dilakukan dengan *comparing two regression : the dummy variable approach* dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 FD = & \beta_0 + \beta_1*INDP + \beta_2*COMP + \beta_3*GNDR + \beta_4*SIZE + \beta_5DT1 + \beta_6DT2 + \\
 & \beta_7DT3 + \beta_8DT4 + \beta_9DT1*INDP + \beta_{10}DT1*COMP + \beta_{11}DT1*GNDR + \\
 & \beta_{12}DT1*SIZE + \beta_{13}DT2*INDP + \beta_{14}DT2*COMP + \beta_{15}DT2*GNDR + \\
 & \beta_{16}DT2*SIZE + \beta_{17}DT3*INDP + \beta_{18}DT3*COMP + \beta_{19}DT3*GNDR + \\
 & \beta_{20}DT3*SIZE + \beta_{21}DT4*INDP + \beta_{22}DT4*COMP + \beta_{23}DT4*GNDR + \\
 & \beta_{24}DT4*SIZE + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan :

FD : *Financial Distress*

INDP : Independensi

COMP : Kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



GNDR	: Gender
SIZE	: Ukuran
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_{24}$: Koefisien Regresi
DT1	: Variabel Dummy (1 untuk tahun 2019, 0 untuk tahun selain 2019)
DT2	: Variabel Dummy (1 untuk tahun 2018, 0 untuk tahun selain 2018)
DT3	: Variabel Dummy (1 untuk tahun 2017, 0 untuk tahun selain 2017)
DT4	: Variabel Dummy (1 untuk tahun 2016, 0 untuk tahun selain 2016)
ε	: Error

Bila nilai sig. <0,05, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan uji pooling. Tetapi jika nilai sig. >0,05, maka tidak ada perbedaan koefisien dan dapat dilakukan uji pooling, yang artinya pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dengan hanya 1 kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif yang akan digunakan adalah nilai rata-rata (mean), standard deviasi, maksimum, dan minimum untuk menggambarkan variabel independensi komite audit, kompetensi komite audit, gender komite audit dan ukuran komite audit serta data perhitungan Altman Z-score perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang memiliki korelasi antar variabel independennya. Pengujian ini dinilai penting untuk melihat ada tidaknya kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* sebagai indikatornya. Jika diperoleh nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2018).

4. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) sebagai teknik untuk menganalisis data, dimana variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel kontinyu dan kategorial serta variabel terikatnya juga merupakan variabel dikotomi. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat di penuhi karena variabel bebas yang digunakan merupakan campuran dari variabel kontinyu dan kategorial.

Tujuan dari uji regresi logistik ini yaitu ingin menguji kemungkinan perusahaan akan mengalami kondisi kesulitan keuangan. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$\ln \frac{FD}{1-FD} = \beta_0 + \beta_1 \% ACINDPi + \beta_2 ACCOMPi + \beta_3 ACGNDRi + \beta_4 ACSIZEi + \varepsilon$$

Dimana :

FD (Y) : *Financial Distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- β_0 : Konstanta
- $\beta_1(ACINDP)$: Independensi Komite Audit
- $\beta_2(ACCOMP)$: Kompetensi Komite Audit
- $\beta_3(ACGNDR)$: Gender Komite Audit
- $\beta_4(ACSIZE)$: Ukuran Komite Audit
- ε : *error*

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yaitu variable ACINDP, ACCOMP, ACGNDR, dan ACSIZE memiliki pengaruh terhadap kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress* (Y). Tingkat signifikansi (α) yang akan digunakan adalah 5% (0,05).

G. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Untuk melakukan uji kelayakan keseluruhan model (*overall fit model test*) dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu,

a. *Chi Square* (χ^2)

Chi square (χ^2) digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood pada estimasi model regresi. Likelihood (L) dari model merupakan nilai probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan akan menggambarkan data yang di input. L ditransformasikan menjadi $-2\log L$ untuk menguji apakah hipotesis nol dan alternatifnya. Penggunaan nilai untuk keseluruhan model terhadap data dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan cara membandingkan nilai $-2 \log$ likelihood awal (hasil block number 0) dengan nilai $-2 \log$ likelihood hasil block number 1. Dengan kata lain, nilai chi square didapat dari nilai $-2\log L_1 - 2\log L_0$. Jika terjadi penurunan, maka artinya model tersebut menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2018).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R square

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba untuk meniru ukuran R square pada regresi berganda yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum <1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk memperoleh koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada regresi berganda, maka digunakan nilai Nagelkerke R square. Nagelkerke R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox and Snell R square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi nilai Cox and Snell R square dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2018).

2. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)

Menurut (Ghozali, 2018) uji kelayakan model dapat dilakukan dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit dan data empiris cocok atau sesuai dengan model.

(1) Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test $\leq 0,05$, maka tolak hipotesis nol. Artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



observasinya sehingga model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2x2 akan menghitung nilai estimasi yang benar dan yang salah. Pada bagian kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* (1) dan non *financial distress* (0), sedangkan pada baris akan menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2018).

4. Uji Wald

Menurut (Widarjono, 2010) Uji Wald dilakukan untuk menguji parameter β secara parsial. Dimana hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Variabel independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen.

H_1 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependen.

Hipotesis ditolak dan diterima berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika nilai sig. Wald < 0.05 , artinya H_0 diterima. Dimana berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai sig. Wald ≥ 0.05 , artinya H_0 ditolak. Maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.